

## **BAB III**

# **PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan kuantitatif itu sendiri adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik.

### **3.2 Data dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan pihak lain atau perusahaan. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau dokumen

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variable-variable yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh ddari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memnag mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder (Asep,2005:168)

#### **3.2.2 Populasi dan Sample Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan yang ingin diketahui oleh peneliti

(Nazir,215:271). Sebagai sumber data, penulis menentukan populasi semua bank umum syariah di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2011:256) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sample dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan tertentu (Suharyadi dan Purwanto,2009:17)

Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

1. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulan pada periode 2013-2017
2. Laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah harus memiliki kelengkapan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
3. Bank Umum Syariah yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun.

Dari beberapa pertimbangan diatas peneliti mengambil sampel 5 Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan penelitian ini yaitu:

1. PT. Bank Muamalat Indonesia yang berdiri tahun 1991
2. Bank Syariah Mandiri yang berdiri tahun 1999
3. Bank Syariah Mega Indonesia berdiri tahun 2004
4. Bank BRI Syariah berdiri tahun 2008
5. PT. Bank Syariah Bukopin berdiri tahun 2008

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, serta

menelaah buku-buku, literatur, modul artikel, dan data-data yang diambil dari website resmi yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan tulisan-tulisan ilmiah maupun bahan-bahan perkuliahan yang mempunyai relevansi dengan materi dalam skripsi yang dibahas untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis objek permasalahan.

### 3.4 Operasional Variabel

Variabel dapat disamakan dengan sesuatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka (Wijaya,2013:13). Variabel berdasarkan hubungannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa variable yaitu:

1. Variabel bebas sering disebut independent , variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen (X) pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1)

Dana pihak ketiga adalah adalah dana yang berasal dari masyarakat perorangan ataupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank.

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

- b. *Return on Asset* (ROA)(X2)

*Return on Assets* (ROA) adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atau keuntungan . *Return on Assets*(ROA) membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Dendawijaya,2005:118).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total asset}}$$

c. *Non Performing Financing* (NPF)(X3)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

2. Variabel terikat (dependen) adalah factor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu factor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Menurut Wijaya(2013:14) definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk sehingga memungkinkan peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Definisi operasional berkaitan dengan penyusunan alat ukur atau skala penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Skala
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Y)	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan ( <i>margin</i> ) yang disepakati oleh penjual dan pembeli .	Rasio (RP)
Dana Pihak Ketiga (DPK)(X1)	Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan ataupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki bank.	Rasio (Rp)
<i>Return On Assets</i> (ROA) (X2)	<i>Return on Assets</i> (ROA) adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. <i>Return on Assets</i> (ROA) membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan	Rasio (%)
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)(X3)	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.	Rasio (%)

Sumber : Peneliti

### 3.5 Metode Analisis Data

Penulis menggunakan program Microsoft Excel dibantu SPSS 23 untuk pengolahan data dalam penelitian ini. Model analisis pada penelitian ini adalah dengan membuat persamaan matematik untuk menentukan hubungan yang berlaku antara dana pihak ketiga, total asset, dan non performing financing terhadap pembiayaan murubahah. Metode analisis data yang digunakan, antara lain :

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2009). Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan *murabahah*, dana pihak ketiga, *return on asset* (ROA), dan *non performing financing* (NPF) bank syariah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali:2006;164).

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas merupakan metode regresi yang baik yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil menggunakan SPSS. Apakah nilai *tolerance value* lebih tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai

periode sebelumnya maupun periode sesudahnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section*. Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* sehingga akan dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Pengambilan keputusan dengan uji *Durbin Watson*ada tidaknya autokorelasiadalah :

1. Angka DW terletak antara batas atas (dU) dan (4-dU) , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokolerasi.
2. Angka DW lebih rendah dari pada batas bawah (dL), maka koefisien autokolerasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Angka DW lebih besar daripada (4-dL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Angka DW terletak di antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) ada DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedatisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dimana sumbu X adalah diprediksi dan sumbu Y adalah residual. Dasar pengambilan keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali:2013;139).

### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

$Y$  = pembiayaan *murabahah*

$a$  = konstanta

$b_1; b_2; b_3$  = koefisien regresi yang mempengaruhi *murabahah*

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_3$  = *Non Performing Financing* (NPF)

$e$  = tingkat kesalahan (error)

#### 4. Uji Statistik

##### a. Uji – t (Parsial)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing pengaruh variabel dana pihak ketiga, *return on asset* (ROA), dan *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah menggunakan uji statistik t. Uji statistik t regresi merupakan pengujian yang dilakukan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Uji ini digunakan untuk melihat signifikansi statistik pengaruh variabel independen secara parsial dengan taraf signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

Hipotesis:

$H_{01} : \beta \leq 0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh positif dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

$H_{a1} : \beta \geq 0$ : Secara parsial ada pengaruh positif dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

$H_{02} : \beta \leq 0$ : Secara parsial tidak ada pengaruh positif *return on asset* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

$H_{a2} : \beta \geq 0$ : Secara parsial ada pengaruh positif *return on asset* (ROA) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

$H_{03} : \beta \leq 0$ : Secara parsial tidak ada pengaruh positif *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

$H_{a3} : \beta \geq 0$ : Secara parsial ada pengaruh positif *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah

Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi  $t$  dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $t \geq \alpha$  (0,05) atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kata lain  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $t \leq \alpha$  (0,05) atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan kata lain  $H_0$  ditolak.

**b. Uji-F (Uji Simultan atau Bersama)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

$H_{01} : \beta_{1,2,3} = 0;$  Secara simultan tidak ada pengaruh dana pihak ketiga, *return on asset* (ROA) & *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah.

$H_{a1} : \beta_{1,2,3} \neq 0;$  Secara simultan ada pengaruh dana pihak ketiga, *return on asset* (ROA) & *non performing financing* (NPF) terhadap pembiayaan *murabahah* bank umum syariah.

Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kata lain  $H_0$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan kata lain  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghazali (2011:97) dalam perhitungan koefisien determinasi digunakan rumus seperti dibawah ini :

$$KD = (r)^2 \times 10$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *Pearson*

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinan terletak pada Tabel Model *Summary<sup>b</sup>* pada kolom *R Square*. Besarnya *R Square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *R Square* atau mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *R Square* semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.